



PT. Nufarm Indonesia
 Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
 Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
 Jakarta Selatan, Indonesia 12310
 Telephone: (62) 21 7590 4844
 Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

BIMARON 80 WP

CAS NO: 330-54-1

UN No.....	: NA	D.G. CLASS	: NA	Poison	: NA
Hazhem	: NA	IMDG	: NA	Sub. Risk	: NA
G. T.EPG	: NA	Spec. EPG	: NA	Pack Grp	: NA

NAMA KIMIA	:	3-(3,4-dichlorophenyl)-1,1-dimethylurea
NAMA DAGANG	:	BIMARON 80 WP
BAHAN AKTIF	:	Diuron 80%

Bimaron 80 WP merupakan herbisida sistemik pra tumbuh berbentuk tepung berwarna putih kecoklatan yang dapat disuspensikan untuk mengendalikan gulma berdaun lebar dan berdaun sempit pada tanaman ubi kayu, tebu dan nenas.

SIFAT-SIFAT BAHAYA

KESEHATAN	<p>Efek jangka pendek (akut) Berbahaya jika tertelan. Jika mengenai mata dapat menyebabkan iritasi. Jika mengenai kulit sedikit menimbulkan iritasi.</p> <p>Efek jangka panjang (kronis) Dapat menyebabkan bahaya terhadap kesehatan jika terus-menerus tekekspos bahan ini.</p> <p>Toksisitas: LD₅₀ oral pada tikus : > 10000 mg/kg LD₅₀ dermal pada tikus : > 10000 mg/kg</p>
KEBAKARAN	Tidak mudah terbakar. Kebakaran dapat menimbulkan asap toksis dari Cyanide, Hydrogen Chloride, Phosgene atau Nitrogen Oxide.
REAKTIVITAS	Tidak menimbulkan reaksi yang berbahaya. Proses polimerisasi tidak mungkin terjadi.

SIFAT-SIFAT FISIKA

Wujud zat	: Tepung berwarna putih	Titik nyala	: NA
pH	: 6 – 8,5	Korosifitas	: Tidak menyebabkan korosif
Titik cair	: 158 – 159 °C	Eksplorisitas	: Tidak mudah meledak
Titik didih	: NA		



PT. Nufarm Indonesia
 Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
 Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
 Jakarta Selatan, Indonesia 12310
 Telephone: (62) 21 7590 4844
 Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

BIMARON 80 WP

CAS NO: 330-54-1

TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA	
Tertelan	Bila penderita masih sadar, segera berikan 1 – 2 gelas air dan rangsang pemuntahan dengan cara menggelitik ujung tenggorokan. Jangan dirangsang pemuntahan pada penderita yang tidak sadarkan diri.
Terkena Mata	Buka mata dan ditahan, kemudian bersihkan dengan air yang mengalir selama kurang lebih 15 menit. Segera pergi ke dokter jika terjadi iritasi yang menetap.
Terkena Kulit	Buka pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit yang terkontaminasi dengan sabun dan air. Segera pergi ke dokter jika terjadi iritasi yang menetap.
Terhirup	Apabila terhirup segera pindahkan penderita ke ruangan yang berudara segar atau ruang yang tidak terkontaminasi. Berikan pernafasan buatan jika penderita berhenti bernafas.
Saran untuk Tim Medis	Berikan pertolongan secara simptomatik.

TINDAKAN KEAMANAN	
PENANGANAN DAN PENYIMPANAN	Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan debu/uap semprot pada saat bekerja dengan bahan ini. Simpan dalam kemasan tertutup rapat dan di ruangan berventilasi baik dan hindari dari tempat yang lembab dan panas.
TUMPAHAN DAN KEBOCORAN	Jangan sentuh tumpahan bahan, hindari kontak dengan kulit. Jangan hirup debu yang beterbangan. Serap menggunakan bahan penyerap seperti vermiculite, pasir, kumpulkan dalam tempat tertutup untuk dimusnahkan. Bersihkan lantai dengan air dan detergen sampai bersih. Pakai alat pelindung diri dalam menangani tumpahan.
ALAT PELINDUNG DIRI	Paru-paru : Masker Mata : Safety goggles dan pelindung muka Kulit : Sarung tangan (CPE, neoprene, PE) pakaian kerja
PEMADAMAN API	Kebakaran dapat dipadamkan dengan foam, dry chemical, karbon dioksida, Gunakan air hanya pada kasus kebakaran penting. Kenakan alat pelindung diri sebelum menangani pemadaman.



PT. Nufarm Indonesia

Plaza Aminta, Suite 802, 8th Floor
Jl. Let. Jend. TB Simatupang Kav. 10
Jakarta Selatan, Indonesia 12310
Telephone: (62) 21 7590 4844
Facsimile: (62) 21 7590 4846

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN

15/08/11

BIMARON 80 WP

CAS NO: 330-54-1

INFORMASI LINGKUNGAN

Pemusnahan dengan cara dibakar dalam incinerator atau dikubur ditempat yang ditentukan.
Pembuangan bahan ke tempat umum dapat mengganggu kehidupan tanaman dan binatang.

INFORMASI LAIN

Alat pelindung diri, semprotan mata, sarung tangan, kacamata, masker, dan alat bantu pernafasan harus dalam kondisi siap pakai.